



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA MATERI RANTAI MAKANAN DI KELAS V  
SDN 064020 MEDAN SUNGGAL TAHUN AJARAN 2021/2022**

***ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES IN  
CHAIN MATERIALS SCIENCE COURSES FOOD IN CLASS V  
SDN 064020 SUNGGAL FIELD SCHOOL YEAR 2021/2022***

**Ade Moris Ginting Universitas Quality. Jl, Ngumban Surbakti No. 18. Kota  
Medan. Kode Pos 12345. Indonesia.**

**0882-0161-86041, [ademorisgtg123@gmail.com](mailto:ademorisgtg123@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Rantai Makanan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah kesulitan yang dialami siswa dalam materi rantai makanan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064020 Medan Sunggal pada tanggal 12 maret-19 maret 2022 sebagai subjeknya adalah siswa kelas V berjumlah 25 orang. Jenis penelitian ini ialah Kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah rendah nya pemahaman siswa dalam memahami materi rantai makanan.

***Kata Kunci: Analisis Kesulitan Belajar***

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the Analysis of Students' Learning Difficulties in the Science Subjects of Food Chain Materials. This study aims to determine whether there are difficulties experienced by students in the food chain material. The location of this research was carried out at SD Negeri 064020 Medan Sunggal on 12 March-19 March 2022 as the subject was 25 students of class V. This type of research is quantitative. The conclusion in this study is that students' understanding of the food chain material is low students totaling 22 people. This type of research is quantitative. The conclusion in this study is that learning facilities affect student learning outcomes, student learning outcomes are in the*



*good category and 20.1% of learning outcomes are influenced by learning facilities.*

**Keywords:** *Learning Facilities, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam hidup manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide yang cemerlang sebagai bekal untuk masa depan yang baik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan siswa harus di arahkan dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. Terutama dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pendidikan IPA diharapkan jadi tempat bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar kita serta proses pengembangan lebih lanjut dalam meneraplan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPA, siswa dituntut untuk aktif dan memiliki hasil belajar yang maksimal. Dalam hal ini guru bukan hanya sebagai pemberi pengetahuan aja kepada siswa, akan tetapi seorang guru arus mampu mengelola pembelajaran yang baik.

Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Daryanto (2013:1) menyatakan bahwa :



Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan ditinjau dari, tidak dapat dielakkan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri. Hal ini terdapat di dalam UU Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 No. 14 Tahun 2005, menyatakan bahwa “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini dijalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Tujuan Pembelajaran IPA tingkat SD adalah pada dasarnya tujuan ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk mendidik dan membekali, mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh dan menerapkan konsep IPA, serta memberikan bekal pengetahuan dasar siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk diterapkan di kehidupan nyata. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan strategi, metode, media yang tepat dan alat peraga sumber belajar yang kurang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif yang berdampak pada hasil belajar siswa rendah, serta materi yang disampaikan secara membosankan dan selama ini pembelajaran dilakukan oleh guru adalah pembelajaran satu arah, sehingga pembelajaran kurang berkesan dan merasa bosan.

## **BAHAN DAN METODE**

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal. Alat yang dilakukan untuk pengumpulan data adalah Tes, Wawancara dan dokumentasi.



## Teknik Analisis Data

Dalam penentuan nilai daripada hasil tes yang diperoleh setiap siswa, maka digunakan rumus dan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Kriteria pencapaian siswa sebagai berikut:

Nilai = < 70 (Sangat Kurang)

Nilai = 70 – 79 (Cukup) Adopsi dari: (Kemendikbud 2018:47)

Nilai = 80 -89 (Baik)

Nilai = 90 – 100 (Sangat Baik)

Nilai rata-rata perolehan hasil tes siswa sebagai alat ukurnya akan digunakan sebagai acuan untuk mengukur kemampuan siswa secara klasikal. Menurut Sudjana (2016:109) “Rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh sekor dibagi dengan banyak subjek”. Untuk mencari nilai rata-rata seluruh siswa yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, Nana 2017:67})$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi ke-i

$X_i$  = nilai tengah kelas ke-i

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

Rerata Skor	Kriteria
$X < 70$	Kurang Mampu
$70 < X \leq 79$	Cukup Mampu
$80 < X \leq 89$	Mampu
$90 < X \leq 100$	Sangat Mampu

Adopsi Dari: (Kemendikbud 2018:47)



Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam materi pengelompokan hewan berdasarkan makanannya digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, Anas 2015:43})$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicapai presentasenya.

n = Jumlah frekuensi/banyak individu.

P = Angka presentase.

Persentase kesulitan yang diperoleh dari aspek yang dinilai kemudian akan ditafsirkan berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 2. Kriteria Penafsiran Kesulitan Belajar Siswa**

Persentase (%)	Kriteria
81-100	Sangat tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Sedang
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2015:89)

Untuk menganalisis hasil wawancara siswa dilakukan dengan penafsiran terhadap jawaban siswa yang diwawancarai. Berdasarkan hasil penafsiran tersebut selanjutnya disimpulkan. Penafsiran terhadap jawaban siswa dilakukan karena penelitian ini bersifat kualitatif dengan jenis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2021/2022, yang dilakukan pada tanggal 25-27 April 2022. Peneliti membagikan tes pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal. Setelah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata siswa di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal dalam memahami



rantai makanan, diperoleh nilai 56,64 dan termasuk dalam kategori rendah. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi rantai makanan mata pelajaran IPA dengan nilai rata-rata adalah 56,64 atau dengan kata lain siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal kurang mampu mengenai materi rantai makanan mata pelajaran IPA.

Gambaran kesulitan yang dihadapi oleh siswa terdapat pada soal nomor 2, 3, 4 dan 7. Analisis dari hasil jawaban soal tes tersebut dinyatakan sulit menjawab soal karena siswa tidak mengetahui tingkatan tropik rantai makanan dan tidak mengetahui jenis-jenis hewan yang ada disawah.

Adapun faktor kesulitan siswa dalam memahami materi rantai makanan dikarenakan siswa tidak suka belajar IPA bahkan buku paket IPA sebagian besar tidak memilikinya, cara penyajian materi yang kurang menarik karena guru tidak menggunakan media hanya saja cenderung menggunakan metode ceramah saat menjelaskan materi sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan siswa tidak mau bertanya pada guru ketika belum mengerti materi yang dipelajari.

## **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

### **4.1 Deskripsi Penelitian**

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan hasil data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan, kesulitan dan faktor penyebab kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa terhadap materi rantai makanan pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 064020 Medan Sunggal. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah di pelajari. Sedangkan wawancara



merupakan proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek untuk mendapatkan informasi sebagai data pendukung dalam penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah pada tanggal 19 April 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25-27 April 2022. Untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan, kesulitan siswa pada materi rantai makanan, peneliti memberikan soal pada siswa dengan jumlah soal sebanyak 7 soal esai. Butir soal ini meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman atau ranah kognitif C1, C2, dan C3. Sedangkan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan yang dihadapi siswa pada materi IPA maka peneliti melakukan kegiatan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis yang tidak terstruktur. Yaitu wawancara yang pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal yang berjumlah 25 orang siswa yang dilaksanakan di sekolah. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal.

## **4.2 Deskripsi Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Deskripsi Gambaran Kemampuan Siswa**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal dalam materi rantai makanan, digunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes yang digunakan adalah tes esai dimana jumlah soal yang digunakan adalah 7 soal. Untuk ranah kognitif yang ingin diketahui peneliti adalah C1, C2, dan C3 yaitu pengetahuan dan pemahaman. Data hasil belajar dalam materi rantai makanan di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal dapat digambarkan pada Tabel 4.1 berikut ini :



**Tabel 4.1 Distribusi Hasil Nilai Siswa**

No	$X_i$	$F_i$
1	21	3
2	37	1
3	41	4
4	45	4
5	57	1
6	58	3
7	60	1
8	69	1
9	73	2
10	85	2
11	96	1
12	100	2
$\Sigma$		<b>25</b>

Berdasarkan kriteria penilaian siswa dalam memahami rantai makanan maka distribusi hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal yaitu disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut ini :

**Tabel 4.2 Distribusi Hasil Belajar IPA**

Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Mampu	3	12
80-89	Mampu	2	8
70-79	Cukup Mampu	2	8
<70	Kurang Mampu	18	72
$\Sigma$	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh gambaran kemampuan siswa dalam memahami rantai makanan mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal yaitu sebanyak 72% siswa mendapat kategori nilai kurang mampu, 8% siswa mendapat kategori nilai cukup mampu, 8% siswa mendapat kategori nilai mampu, dan 12% siswa mendapat kategori nilai sangat mampu. Sedangkan untuk kemampuan belajar siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan



Sunggal Maka dihitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat di dalam Tabel 4.3 sebagai berikut ini.

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA**

No	$X_i$	$F_i$	$X_i.F_i$
1	21	3	63
2	37	1	37
3	41	4	164
4	45	4	180
5	57	1	57
6	58	3	174
7	60	1	60
8	69	1	69
9	73	2	146
10	85	2	170
11	96	1	96
12	100	2	200
	$\Sigma$	<b>25</b>	<b>1416</b>

Rumus rata-rata :

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$x = \frac{1416}{25}$$

$$x = 56,64 \text{ ( Kurang Mampu )}$$

Berdasarkan hasil belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi rantai makanan di kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal adalah 56,64 dan termasuk dalam kategori kurang mampu dikarenakan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 70.

#### 4.2.2 Deskripsi Gambaran Analisis Kesulitan Siswa

Dari hasil tes yang diberikan peneliti maka dapat dilihat dari hasil jawaban siswa yang masih kesulitan dalam materi rantai makanan. Adapun analisis kesulitan siswa pada butir soal mata pelajaran IPA materi rantai makanan yaitu :



**Tabel 4.4 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
1	Jelaskan rantai makanan pada suatu ekosistem !	1	1	4
		2	1	4
		3	18	72
		0,75	5	20
		0,5	-	0
		0	-	0
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.4 analisis dari tes soal nomor 1 ada 18 orang menjawab benar dan lengkap. 1 orang siswa menjawab benar dan kurang lengkap. 1 orang siswa menjawab kurang lengkap. 5 orang siswa menjawab salah. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mudah menjawab nomor 1.

**Tabel 4.5 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
2	Jelaskan gambar rantai makanan di sawah tersebut !	1	13	52
		2	3	12
		3	2	8
		4	6	24
		0,5	-	0
		0	1	4
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 analisis dari tes soal nomor 2 ada 6 orang menjawab benar dan lengkap. 2 orang siswa menjawab benar dan kurang lengkap. 3 orang siswa menjawab kurang lengkap. 13 orang siswa menjawab salah. 1 orang tidak menjawab. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sulit menjawab nomor 2.

**Tabel 4.6 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
3	Jelaskan gambar rantai makanan di hutan tersebut !	1	10	40
		2	2	8
		3	2	8
		4	2	8
		0,5	-	0
		0	9	36
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>



Berdasarkan Tabel 4.6 analisis dari tes soal nomor 3 ada 2 orang menjawab benar dan lengkap. 2 orang siswa menjawab benar dan kurang lengkap. 2 orang siswa menjawab kurang lengkap. 10 orang siswa menjawab salah. 9 orang tidak menjawab. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sulit menjawab nomor 3

**Tabel 4.7 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
4	Gambarlah contoh rantai makanan yang kalian ketahui !	1	-	0
		2	11	44
		3	2	8
		4	-	0
		5	7	28
		0	5	20
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.7 analisis dari tes soal nomor 4 ada 7 orang menjawab benar dan lengkap. 2 orang siswa menjawab kurang lengkap. 11 orang siswa menjawab salah. 5 orang tidak menjawab. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sulit menjawab nomor 4.

**Tabel 4.8 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
5	Sebutkan jenis-jenis simbiosis !	1	-	0
		2	-	0
		3	22	88
		0,75	3	12
		0,5	-	0
		0	-	0
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.8 analisis dari tes soal nomor 5 ada 22 orang menjawab benar dan lengkap. 3 orang siswa menjawab salah. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mudah menjawab nomor 5.



**Tabel 4.9 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
6	Jelaskan apa yang dimaksud dengan produsen pada rantai makanan !	1	6	24
		2	-	0
		3	-	0
		4	16	64
		0,5	-	0
		0	3	12
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.9 analisis dari tes soal nomor 6 ada 16 orang menjawab benar dan lengkap. 6 orang siswa menjawab kurang lengkap. 3 orang siswa tidak menjawab. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mudah menjawab nomor 6.

**Tabel 4.10 Analisis Butir Soal IPA**

No	Pertanyaan	Skor	f	%
7	Sebutkan urutan jaring-jaring makanan yang terjadi di sawah !	1	2	8
		2	-	0
		3	7	28
		0,75	8	32
		0,5	-	0
		0	8	32
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.10 analisis dari tes soal nomor 7 ada 7 orang menjawab benar dan lengkap. 2 orang siswa menjawab kurang lengkap. 8 orang siswa menjawab salah. 8 orang tidak menjawab. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sulit menjawab nomor 7.

Dari data hasil rata-rata tes butir soal IPA materi rantai makanan maka dapat digambarkan kesulitan siswa pada butir soal pada tabel 4.11 yaitu :



**Tabel 4.11 Data Persentase Kemampuan dan Kesulitan Siswa Pada Materi Rantai Makanan**

No Soal	Jawaban Benar		Jawaban Salah		Kriteria
	F	Presentase	F	Presentase	
1	18	72%	7	28%	Rendah
2	6	24%	19	76%	Tinggi
3	2	8%	23	92%	Tinggi
4	7	28%	18	72%	Tinggi
5	22	88%	3	12%	Rendah
6	16	64%	9	36%	Rendah
7	7	28%	18	72%	Tinggi

Terlihat pada tabel 4.11 akan dibahas beberapa soal berikut ini. Pada butir soal 1 terlihat 28% atau terdapat 7 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar atau yang berkriteria rendah. Pada butir soal 2 terlihat 76% atau 19 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi. Pada butir soal 3 terlihat 92% atau 23 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi. Pada butir soal 4 terlihat 72% atau 18 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi. Pada butir soal 5 terlihat 12% atau 3 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria rendah. Pada butir soal 6 terlihat 36% atau 9 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria rendah. Pada butir soal 7 terlihat 72% atau 18 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar yang berkriteria tinggi pada soal nomor 2, 3, 4 dan 7. Hal ini disebabkan siswa mengalami kesulitan tersebut dikarenakan banyak siswa yang belum begitu paham tentang rantai makanan.

#### **4.2.3 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Siswa Pada Materi Rantai Makanan**

Untuk melihat factor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal mengalami kesulitan dalam memahami materi rantai makanan mata pelajaran IPA yaitu dilakukan wawancara. Jenis wawancara

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara tidak terstruktur, wawancara tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Adapun hasil wawancara siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal dalam memahami rantai makanan mata pelajaran IPA pada tabel berikut :

**Tabel 4.5 Hasil Wawancara Siswa Kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal**

<b>Pertanyaan Peneliti</b>	<b>Jawaban</b>
1. Apakah kamu senang belajar IPA?	Dari 20 siswa yang diwawancarai rata-rata menjawab tidak senang saat belajar IPA
2. Apakah kamu memiliki buku IPA?	Dari 20 siswa yang diwawancarai rata-rata menjawab tidak memiliki buku IPA
3. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam menjelaskan gambar rantai makanan?	Dari 20 siswa yang diwawancarai rata-rata menjawab kesulitannya pada memahami tingkatan tropik
4. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam menggambar rantai makanan?	Dari 20 siswa yang diwawancarai rata-rata menjawab kesulitannya pada mengurutkan tingkatan tropik
5. Kesulitan apa yang kamu hadapi dalam mengurutkan jaring-jaring makanan yang terjadi disawah?	Dari 20 siswa yang diwawancarai rata-rata menjawab kesulitannya pada kurangnya pengetahuan jenis-jenis hewan yang terdapat di sawah

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan asal analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran kemampuan siswa pada materi rantai makanan pembelajaran IPA berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal diperoleh nilai 56,64 dan berkategori kurang mampu.



2. Gambaran kesulitan siswa dalam memahami materi rantai makanan mata pelajaran IPA adalah siswa yang kurang mengerti tingkatan tropik rantai makanan dan tidak mengetahui jenis-jenis hewan yang ada disawah.
3. Faktor penyebab kesulitan kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal dalam memahami materi rantai makanan adalah siswa tidak suka belajar IPA bahkan buku paket IPA sebagian besar tidak memilikinya, dan kurangnya pengetahuan jenis-jenis hewan yang terdapat disawah.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam peneliti ini sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SD Negeri 064020 Medan Sunggal diharapkan agar meningkatkan sarana sekolah dan membantu guru-guru dalam rangka meningkatkan kualitas dalam pembelajaran kelas
2. Bagi guru kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal diharapkan dapat menciptakan prose pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan media sehingga siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan saat pembelajaran IPA, memberikan perhatian kepada siswa yang belum mengerti dan perlu mengamati kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal IPA sehingga dapat memberi remedial.
3. Bagi siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal untuk lebih meningkatkan hasil belajar khususnya pada pembelajaran IPA terus mengulang pembelajaran yang belum mengerti dirumah dan menanyakan kembali kepada guru agar kesulitan belajar dapat diatasi.
4. Bagipenelitiselanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas lagi dan variabel yang lebih dikembangkan lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2017. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Darwyn Syah. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadet Media
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimyatidan Mudjiono. 2015. *Belajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: PTReneka Cipta. Grafindo Persada.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jumanta Hamdayama. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Makassar: Bumi Aksara.
- Khuluqo. 2016. *Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Meleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh : PT. Remaja Rosdakarya.
- Makmum Khairani. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Medan: Larispa Indonesia.
- Muhamedi. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Muhibbin Syah. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyana. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyono Abdurrahman. 2018. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: PTRineka
- Ngalimun. 2017. *Pembelajaran Terpadu Konsep Dasar dan Penerapan di Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Samatowa. 2006. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks
- Slameto. 2017. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Grafindo Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta